

Irjen (Pur) Royke akan 'Gowes' ke Paris, Promosikan RI Tuan Rumah Olimpiade

JAKARTA (IM) – Irjen Pol purnawirawan Royke Lumowa bertekad bersepeda berkeliling dunia. Rencananya, Juli mendatang, Royke akan memulai perjalanan dengan bersepeda dari Jakarta menuju Paris dengan melintasi 47 negara selama satu tahun.

Ia akan memulai "gowes" pada 8 Juli 2023 dan diperkirakan tiga hari sebelum Olimpiade 2024 dimulai.

Melalui perjalanan tersebut, Royke ingin mengajak masyarakat untuk semakin menggemari sepeda dan menyelamatkan bumi.

Mantan Kepala Korps Lalu Lintas itu juga menamakan perjalanannya dengan tema "Cycling anywhere to save the earth" atau bersepeda ke mana saja dalam rangka menyelamatkan bumi.

"Kalau cara saya adalah saya bersepeda keliling dunia agar masyarakat khususnya masyarakat Indonesia melihat 'oh ternyata sepeda juga bisa menjangkau dunia,'" kata Royke saat dihubungi wartawan, Senin (5/6).

"Kenapa saya mengajak masyarakat bersepeda, karena sepeda ini adalah sarana pengguna transportasi murah dan ramah lingkungan dan ramah dalam persahabatan ya," ujarnya.

Sejak tahun 2011 hingga saat ini, Kapolda Sulawesi Utara tahun 2018 itu sudah rutin mengikuti kegiatan gowes jarak jauh yang diadakan oleh klub-klub pesepeda. Perjalanan terjauh bersepeda yang pernah dilakukannya antara 1.600 sampai 2.000 kilometer. Salah satu perjalanan ter-

panjang yang ditempuhnya adalah tahun 2014 dari Manado ke Makasar selama 14 hari.

"Usia 61 ya fisiknya terbatas ya kan. Tapi enggak apa-apa, fisik boleh terbatas, tapi motivasi semangat juang, effort kuat tinggillah ya. Saya berlatih hampir tiap hari," ungkapnya.

Royke mengaku memilih Paris sebagai tujuan akhir dari perjalanan gowes karena ingin sekaligus mempromosikan Indonesia dalam pembukaan Olimpiade Musim Panas Paris 2024.

"Saya pilih Paris di saat pembukaan (Olimpiade Musim Panas) itu sebagai bentuk kampanye permintaan juga, bujukan, rayuan kepada dunia bahwa ini loh Indonesia juga siap," tegasnya.

Selama perjalanan bersepeda dari Jakarta menuju Paris, Royke akan melintasi setidaknya 47 negara, yakni Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, Laos, China, Nepal, India, Pakistan, Iran, Turkiye, Mesir, Bulgaria, Albania, Montenegro, Romania, Hongaria, Kosovo, Serbia, Bosnia, Makedonia Utara, Kroasia, Slovenia, dan Austria. Kemudian, Czechia, Polandia, Italia, Monako, Andora, Portugal, Spanyol, Maroko, Inggris, Norwegia, Swedia, Finlandia, Rusia, Estonia, Latvia, Lithuania, Luksemburg, Denmark, Belanda, Belgia, Jerman, Swiss, dan Paris.

Royke pun mengaku juga akan singgah dan mewujudkan prinsipnya terkait merajut persahabatan dengan negara yang dilewatinya dalam rangka perdamaian dunia. • lus

FOTO: ANTARA



BNN RILIS TANGKAPAN 130 KILOGRAM SABU

Kepala Badan Narkotika Nasional Komjen Pol Petrus Reinhard Golose (keempat kiri) didampingi Kapolda Kalbar Irjen Pol Pipit Rismanto (ketiga kiri), Direktur Interdiksi Narkotika Bea dan Cukai Syarif Hidayat (ketiga kanan), Dirjen PSDKP Ipunk (kedua kanan) dan sejumlah pejabat lainnya memberikan keterangan pers saat pengungkapan kasus penyelundupan narkoba yang berhasil digagalkan pada Operasi Laut Interdiksi Terpadu Tahun 2023, di Pelabuhan Pontianak, Kalbar, Selasa (6/6). Operasi yang digelar selama 15 hari dengan sandi Purnama (Gempur Peredaran Narkotika Bersama) tersebut berhasil menggagalkan penyelundupan 130 kilogram sabu melalui jalur perairan Selat Malaka, Sumut dan Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Jatim dan menangkap sebelas orang anggota sindikat narkoba jaringan internasional.

Kapolri Bentuk Satuan Tugas TPPO yang Dipimpin Wakil Kabareskrim

Sedikitnya 150 orang calon pekerja migran Indonesia menjadi korban tindak pidana perdagangan orang. Dua orang tersangka sudah ditangkap Polisi.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo resmi membentuk Satuan Tugas (Satgas) Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO). Satgas ini berada di bawah koordinasi Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri.

Kadiv Humas Polri, Irjen Sandi Nugroho mengungkapkan, Satgas TPPO dipimpin oleh Wakil Kepala Bareskrim (Wakabareskrim) Polri, Irjen Asep Edi Suheri.

"Satgas TPPO Polri yang

dipimpin oleh Wakabareskrim yang bertugas memetakan dan menindak jaringan TPPO di Indonesia," kata Sandi saat dikonfirmasi, Jakarta, Selasa (6/5).

Menurut Sandi, Satgas TPPO itu nantinya juga akan dibentuk di seluruh Polda jajaran se-Indonesia.

"Serta ditindaklanjuti di setiap Polda membentuk Satgasda TPPO dipimpin Wakapolda," ujar Sandi.

Divisi Humas Polri juga diinstruksikan untuk melaku-

kan monitoring media terkait perkembangan kasus TPPO. Hal ini bertujuan untuk memberikan transparansi dan menjaga informasi yang akurat terkait penanganan TPPO kepada masyarakat.

"Humas memonitor hasil pemetaan dan pengungkapan TPPO baik oleh Satgas pusat dan daerah, serta memitigasi informasi tersebut kepada teman-teman media," ujarnya.

Mudus Licik Pelaku

Polresta Cilacap berhasil mengungkap kasus tindak pidana perdagangan orang (TPPO) dengan korban 150 orang calon pekerja migran Indonesia, dan menangkap dua orang tersangka.

Kedua tersangka yakni, Taryanto (43) warga RT 03

RW 05 Slarang, Kesugihan, Kabupaten Cilacap dan Sunata (51) warga RT 01 RW 01 Babakanjaya, Gabus Wetan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.

Kapolresta Cilacap Kombes Pol Fanny Anis Sugiharto menjelaskan, kasus ini bermula ketika pelapor mendapatkan informasi adanya pemberangkatan kerja ke Korea Selatan oleh tersangka selaku Direktur CV Asiana Jasvan Jaya pada awal Maret 2022.

Kemudian, pelapor menemui tersangka untuk menanyakan proses keberangkatan kerja ke Korea Selatan.

"Selanjutnya pelapor mengikuti arahan dan persyaratan yang ditentukan tersangka. Pelapor kemudian diarahkan untuk melakukan pembayaran sebesar Rp100 juta yang dibayarkan secara bertahap dengan cara tunai dan transfer ke rekening bank. Uang itu, untuk biaya medikal cek, paspor dan persyaratan administrasi lainnya," kata Kombes Pol Fanny Anis Sugiharto dalam keterangan tertulis, Selasa (6/6).

Setelah memenuhi sebagian persyaratan, pelapor dijanjikan berangkat pada September 2022. Namun, hingga sekarang pelapor tidak diberangkatkan dan tersangka pun sulit dihubungi. Akhirnya, korban melaporkan

kasus ini ke Polresta Cilacap. Berdasarkan hasil penyelidikan Polisi, tersangka Taryanto dalam melakukan perekrutan calon pekerja migran Indonesia bekerjasama dengan Sunata. Dalam kerja sama tersebut Sunata mendapatkan keuntungan secara pribadi.

Kemudian, Sunata mengumpulkan uang hingga Rp3,6 miliar dari para korban, pekerja migran Indonesia yang berhasil direkrutnya. Sunata mendapat bagian Rp1,5 miliar dari uang tersebut. Taryanto memberikan uang tersebut kepada Sunata dengan cara ditransfer melalui rekening bank.

"Beberapa calon pekerja migran Indonesia yang direkrut tersangka Taryanto di kirim ke LPK Alif milik tersangka Sunata. Informasinya para calon pekerja migran Indonesia dikirim ke LPK tersebut untuk persiapan akhir pemberangkatan. Namun, ternyata di LPK Alif mereka dijadikan kuli bangunan membangun asrama," ujarnya.

Menurutnya, para tersangka dijerat dengan Pasal 81 Undang-undang Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia. Para tersangka diancam dengan pidana penjara paling lama 10 tahun. • lus

FOTO: ANTARA



PROGRAM POLISI SAHABAT ANAK POLDA NTT

Seorang Polwan menunjukkan rambu lalu lintas kepada anak-anak Paud di Polda NTT, di Kupang, Selasa (6/6). Polda NTT menggelar program Polisi Sahabat Anak kepada anak-anak usia dini dengan menunjukkan sejumlah tugas-tugas polisi, mulai dari mempelajari rambu-rambu lalu lintas, memperkenalkan polisi berkuda, dan juga berkeliling menggunakan kendaraan patroli polisi untuk menunjukkan kehumanisan anggota Polri kepada anak-anak.

Dua Tahun Buron, Tersangka Illegal Logging Ditangkap Polres Malang

MALANG (IM) - Dua pelaku illegal logging atau pembalakan liar setelah dua tahun buron, akhirnya ditangkap aparat Polres Malang di Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Malang.

Kepada keduanya, KS (58) dan SN (40) warga Desa Gajahrejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang, disangkakan pembalakan liar di wilayah Perhutani RPH Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang.

Kasi Humas Polres Malang IPTU Ahmad Taufik menyatakan, kedua pelaku ditangkap Unit Reskrim Polsek Gedangan di kawasan Pantai Watu Leter, Desa Sitarjo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, pada Sabtu (3/6) sekitar pukul 20.30 WIB.

Petugas yang sebelumnya menerima informasi sebelumnya langsung melakukan pengintaian. Kedua pelaku ditangkap saat melintas berboncengan menggunakan motor di pintu masuk wisata pantai.

"Dua orang terduga pelaku kasus kayu ilegal berhasil diamankan, keduanya

merupakan terdaftar dalam DPO," ucap Iptu Ahmad Taufik dikonfirmasi pada Selasa pagi (6/6).

Kedua tersangka telah menjadi inceran polisi dalam 1,5 tahun ini. Pasalnya aksi pembalakan liar itu terjadi pada November 2021. KS dan SN, serta dua orang lainnya kedatangan mengangkut dan menguasai kayu gelondongan tanpa dokumen.

"Ada delapan gelondong kayu hutan jenis Sono Keling tanpa disertai dokumen resmi di kawasan Perhutani RPH Bantur petak 88 M di Dusun Bajulmati, Desa Gajahrejo, Kecamatan Gedangan," ucapnya.

Pihaknya kini masih melakukan pemeriksaan secara intensif terhadap kedua pelaku. Pihaknya akan menerapkan Pasal 12 huruf E juncto Pasal 83 ayat 1 huruf B tentang pencegahan dan pemberantasan perusakan hutan terhadap keduanya.

"Ancaman hukumannya maksimal 5 tahun penjara dan denda paling banyak Rp 2,5 miliar," tuturnya. • lus

Polres Tangsel Buru 4 Pelaku Pencurian Rumah Korsong yang Terekam CCTV

TANGSEL (IM) - Rumah kosong menjadi sasaran komplotan pencuri, seperti yang terjadi di Tangerang Selatan (Tangsel). Komplotan pencurian yang mengendarai 2 sepeda motor itu terekam CCTV saat menjalankan aksinya.

Aksi pencurian itu terjadi di Jalan Bakti Jaya LUK Blok E5 RT 01 RW 07, Bakti Jaya, Setu, Tangerang Selatan (Tangsel), pada Minggu (4/6) sekitar pukul 10.25 WIB. Saat itu korban berinisial AB sedang mengantar ayahnya ke tempat terapi di Pamulang.

Saat kembali pulang ke rumah sekira pukul 12.30 WIB, AB kaget ketika melihat kunci gembok telah dijebol dan pagar rumah dalam kondisi terbuka. Begitu dicek masuk, rupanya sejumlah barang berharga telah raib dicuri.

"Didapati barang-barang yang berada di dalam sudah berantakan dan beberapa barang hilang di duga diambil oleh para pelaku," kata Humas Polres Tangsel Ipda Galih, Selasa (6/6).

Sejumlah barang korban hilang di antaranya laptop, kamera DSLR dan lensa, serta satu jam tangan.

Pencurian itu viral setelah diunggah ke media sosial. Tak lama, polisi langsung turun mengecek lokasi.

"Setelah tiba di TKP, ternyata benar ada kejadian pencurian tersebut. Kejadian pencurian tersebut terjadi di salah satu rumah warga," tuturnya.

Pihak Reskrim Polsek Cisauk masih menyelidiki pencurian ini. Beberapa barang bukti termasuk hasil rekaman CCTV telah dikantongi guna mengejar komplotan pelaku.

"Masih dalam penanganan unit Reskrim Polsek Cisauk," tuturnya. • lus

FOTO: ANTARA



TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG DIBONGKAR POLDA JATENG

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi (kiri), meminta keterangan dua tersangka tindak pidana perdagangan orang (TPPO), saat konferensi pers di Polresta Cilacap, Jateng, Selasa (6/6). Polda Jateng bersama Polresta Cilacap mengungkap kasus tindak pidana perdagangan orang (TPPO) dengan korban mencapai 165 orang dan total kerugian hingga 2,5 miliar rupiah, menggunakan modus memperkerjakan pekerja migran Indonesia secara ilegal di kawasan Asia dan Eropa.

KASUS KERICUHAN DI YOGYAKARTA

Polda DIY Akhirnya Pulangkan 352 Simpatisan PSHT Usai Dievakuasi

YOGYAKARTA (IM) - Kepolisian Daerah DIY telah memulangkan semua simpatisan Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) yang sempat dievakuasi dari Pendopo Tamansiswa menuju ke Mako Polda DIY. Mereka dipulangkan ke daerah masing-masing.

Kasubbid Penmas Bid Humas Polda DIY, AKBP Verena SW mengungkapkan, setidaknya 352 orang sempat diamankan di Mapolda DIY karena diduga terlibat tawuran di Jalan Tamansiswa pada Mereka dievakuasi saat terjadi keributan, pada Minggu (4/6) malam.ingg (4/6) malam. Kini mereka semua sudah dikembalikan ke tempat asal masing-masing.

"Mereka berasal dari seputaran Solo Raya serta Magelang, Jawa Tengah. Dan ada yang dari DIY," ujar dia, Selasa (6/6).

Untuk yang Solo Raya dan juga wilayah Magelang mereka pulang menggunakan sepeda motor ataupun truk, yang sebelumnya

mereka kendarai. Namun mereka tetap mendapat pengawasan dari petugas hingga ke kota asalnya.

Sementara yang berasal dari DIY dijemput oleh Polres masing-masing asal mereka. Tujuannya agar mereka tidak menjadi korban ataupun pelaku tawuran kembali.

"Semuanya sudah kami pulangkan," tambahnya.

Sebelumnya, Polda DIY terpaksa mengevakuasi 352 orang simpatisan PSHT yang diduga terlibat tawuran di Jalan Tamansiswa, Mergangsan, Kota Yogyakarta, DIY, Minggu (4/6/2023). Mereka sebelumnya ada di Pendopo Tamansiswa

Direskrim Polda DIY Kombes Pol Nuredy Irwansyah Putra menyebutkan ratusan orang ini tak hanya berasal dari DIY, namun juga asal wilayah-wilayah perbatasan seperti Klaten, Solo, dan Boyolali. Mereka dikumpulkan untuk melakukan pendataan.

• lus